

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa Negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo).

**Tabel 1.1 Luas Lahan dan Produksi Tanama Kopi Arabika di Kabupaten Humbang Hasundutan 2018**

No.	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi(Ton)
1	Pakkat	344,54	286,28
2	Onan Ganjang	1.187,58	939,41
3	Sijamapolang	741,94	635,58
4	Dolok Sanggul	3.090,75	1.927,98
5	Lintong Nihuta	2.979	1.779,09
6	Paranginan	1.623,63	1.328,97
7	Bakti Raja	266,49	207,59
8	Pollung	994,76	729,09
9	Parlilitan	265,81	170,37
10	Tarabintang	-	-
Jumlah		11.494,50	8.067,36

*Sumber : Data BPS Kabupaten Humbang Hasundutan 2018.*

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat total luas lahan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), tanaman Menghasilkan (TM), dan tanaman tidak Menghasilkan (TTM) di Kecamatan Paranginan yaitu seluas 1.623,63 Ha dan Produksi 1.328,97 Ton. Kecamatan Paranginan merupakan salah satu kecamatan yang memproduksi kopi karena usahatani kopi menjadi salah satu mata pencarian penduduk Kecamatan Paranginan. Kecamatan Paranginan sebagai salah satu penghasil kopi arabika yang berada pada urutan ke tiga penghasil kopi terbesar di Kabupaten Humbang Hasundutan.

### B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Ketidak adaan mesin penggiling biji kopi yang disediakan untuk produksi rumahan.
2. Kurangnya inovasi teknologi pada mesin penggiling biji kopi rumahan.

### C. Pembatasan Masalah

Batasan – batasan masalah yang akan dibahas antara lain :

1. Menggunakan mesin penggiling biji kopi agar dapat memajukan pendapatan masyarakat.
2. Uji kehalusan bubuk kopi menggunakan ayakan mesh.
3. Bahan baku yang digunakan yaitu biji kopi yang sudah di sangria.

**D. Rumusan Masalah**

1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proses penggilingan biji kopi ?
2. Bagaimana kehalusan bubuk kopi agar dapat dikonsumsi atau dijual ?

**E. Tujuan**

Secara akademis tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Diploma III di Universitas Negeri Medan. Tujuan yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan dalam proses penggilingan biji kopi.
2. Untuk mengetahui kehalusan bubuk kopi untuk dijual dan dikonsumsi.
3. Untuk mengetahui presentase bubuk kopi kasar.

**F. Manfaat**

Adapun yang menjadi manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Mahasiswa
  - a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (D3). Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan
  - b. Menambah wawasan mahasiswa tentang cara penggunaan mesin penggiling kopi bubuk.
  - c. Meningkatkan daya kreatifitas, inovasi, dan keahlian mahasiswa.
  - d. Sebagai sarana penerapan teori dan praktik kerja langsung mahasiswa selama di bangku perkuliahan.
  - e. Sebagai proses pembentukan karakter kerja mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja
2. Bagi Masyarakat
  - a) Diharapkan dengan adanya mesin ini mampu meningkatkan efektifitas dalam proses produksi kopi yang ada pada UKM.
  - b) Membantu dan mempermudah pekerjaan masyarakat.